

ABSTRAK

Ari Wibawati

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN FREKUENSI SEKSUAL
PADA IBU MENOPAUSE DI KELURAHAN SURODINAWAN KOTA
MOJOKERTO

xvi + 75 Halaman + 8 Tabel + 12 Lampiran

Pendahuluan. Menopause merupakan fase alami yang ditandai dengan berhentinya menstruasi akibat penurunan estrogen, yang turut memicu perubahan pada keadaan fisik dan emosional seperti kecemasan. Kecemasan ini dapat memengaruhi frekuensi aktivitas seksual pada ibu menopause. Studi ini berfokus mengidentifikasi keterkaitan level ansietas dengan frekuensi seksual pada ibu menopause di Kelurahan Surodinawan Kota Mojokerto.

Studi ini menerapkan metode potong lintang. Sampel berjumlah 87 wanita menopause berumur 45-55 tahun yang diambil dengan *simple random sampling*. Skala HARS-A dan kuisisioner SAAQ digunakan sebagai pengumpulan data, kemudian dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Temuan studi menunjukkan sebagian besar wanita menopause (57,5%) mengalami kecemasan ringan, dan sebanyak 69% responden jarang melakukan aktivitas seksual. Hasil uji analisis korelasi Spearman Rank $\rho=0,000$ dengan tingkat koefisien korelasi sedang (0,542) menginterpretasikan keterkaitan bermakna antara tingkat kecemasan dan frekuensi seksual, di mana semakin tinggi tingkat kecemasan, maka frekuensi seksual cenderung menurun. Faktor lain yang turut berperan meliputi dukungan pasangan, pendidikan, usia, serta kesiapan menghadapi masa menopause.

Kesimpulan penelitian ini adalah pentingnya edukasi, konseling psikososial, dan dukungan pasangan agar meminimalisir ansietas dan meningkatkan kualitas seksual wanita menopause. Juga bisa membagikan wawasan kepada ibu menopause untuk mengelola ansietas, sehingga dapat mempertahankan gairah seksual selama masa menopause.

Kata kunci: menopause, kecemasan, frekuensi seksual

Daftar bacaan: 7 buku (2018-2022)

ABSTRACT

Ari Wibawati

*RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVELS AND SEXUAL FREQUENCY
IN MENOPAUSE MOTHERS IN SURODINAWA VILLAGE, MOJOKERTO CITY*
xvi + 75 Pages + 8 Tables + 12 Appendices

Introduction. Menopause is a natural phase marked by the cessation of menstruation due to a decline in estrogen levels, which affects both physical and psychological conditions, such as anxiety. This anxiety can influence the frequency of sexual activity among menopausal women. This study aims to assess the relationship between psychological anxiety and sexual activity patterns in menopausal women in Surodinawan Subdistrict, Mojokerto City.

This research employed a cross-sectional. The sample was 87 menopausal women aged 45–55 years, drawn randomly using the simple random sampling. Used the HARS-A scale questionnaire for anxiety and the SAAQ questionnaire for sexual activity, then analyzed choose the Spearman Rank correlation.

The output interpreted that majority of menopausal women (57.5%) had mild anxiety, and 69% of menopausal women had infrequent sexual activity. The Spearman Rank p -value was 0.000 with a moderate correlation coefficient (0.542). A statistically significant link was found between levels of anxiety and sexual frequency. Specifically, higher anxiety levels were associated with lower sexual activity. Other contributing factors included partner support, education, age, and readiness to face menopause.

Conclusion. The study concludes that education, psychosocial counseling, and partner support are essential in reducing anxiety and improving the sexual well-being for menopausal women. This research's to provide insight for respondents on managing their anxiety, thereby helping them maintain sexual desire during the menopausal transition.

Keywords: menopause, anxiety, sexual frequency

References: 7 books (2018-2022)